REPOSITORI STAIN KUDUS

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MTs. Miftahul Ulum Tambakromo Pati

1. Sejarah Berdirinya Yayasan Perguruan Islam MTs. Miftahul Ulum.

Pengelolaan satuan pendidikan sekolah yang diselenggarakan oleh masyarakat yang laim disebut perguruan swasta dilakukan oleh suatu badan yang bersifat sosial, begitulah bunyi penjelasan pasal 51 bab XV Undang-Undang RI, Nomor 2 tahun 1989 Sistem Pendidikan Nasional.

Yayasan Perguruan Islam "Miftahul 'Ulum" yang mengawali kegiatan sosial melalui pendidikan terhitung masih muda usia, bahkan pengelola yayasan juga terhitung tokoh-tokoh muda. Tetapi karena semangat juang yang tinggi maka perkembangan dan kemajuan pengelolaan yayasan nampak berjalan lancar dan cepat.

Mempelajari perkembangan ajaran agama Islam di wilayah Kecamatan Tambakromo yang terhitung ketinggalan dibandingkan dengan wilayah-wilayah lain di Kabupaten Pati, terutama di bidang perguruan Islam. Hal ini membangkitkan keinginan untuk merintis pendirian yang berbentuk madrasah oleh tokoh muda yang bernama Muqqorrobin setelah mengenyam pendidikan di Pondok Pesantren Margoyoso Kabupaten Pati tahun 1987. Untuk itu beliau berupaya mencari teman berjuang dalam mewujudkan gagasan yang dirintis tersebut. Sehingga pada akhirnya bertemulah beliau dengan Bapak Mustofa dari Tambakromo yang merupakan Alumnus Pondok Pesantren Lasem Rembang pada tanggal 26 Mei 1991. Kemudian keduanya sepakat menghubungi tokoh-tokoh masyarakat diantaranya :[1]

a. Bapak H. Suhali (Camat Tambakromo)
b. Bapak Imam Sibaweh (Kepala KUA Kecamatan Tambakromo)
c. Bapak Nurhadi (Ketua PGI Kecamatan Tambakromo)

[1] Data Dokumentasi Sejarah Madrasah Tsnawiyah Miftahul UlumTahun Pelajaran 2015/2016 di kutip tanggal 19 November 2015.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

d. Bapak Suparlan (Kepala Desa Tambakromo)
e. Bapak Kasmo (Sekeraris Desa Tambakromo)
f. Bapak Dimjati Wahab (Kepala MI Angakatan Kidul Kecamatan Tambakromo)
g. Tokoh-tokoh lainnya dilingkungan Tambakromo

Pada tanggal 28 Mei 1991 berhasil mengadakan pertemuan rapat yang dihadiri oleh tokoh masyarakat yang telah dihubungi. Hasil rapat memutuskan satu kesepakatan untuk merintis Yayasan Perguruan Islam "Miftahul 'Ulum" serta terbentuknya susunan dewan pengurus sebagai berikut :[2]

Ketua	: Dimjati Wahab (Angkatan Kidul)
Wakil Ketua	: Muqorrobin (Sinomwidodo)
Sekretaris	: 1. Mustofa (Tambakromo)
	2. Sunardi (Mojomulyo)
Bendahara	: 1. Imam Ghazali (Tambakromo)
	2. Mudoso (Tambakromo)
Anggota	1. Nurhadi (Tambakromo)
	2. Fatah Yusuf(Tambakromo)
	3. Kardono (Tambakromo)
	4. Sukowidarso (Tambakromo)

Mengingat Pentingnya Yayasan berbadan hukum, maka didaftarkan di Pengadilan Negeri Kabupaten Pati lewat notaries sehingga terbit Akta Yayasan No 56 Tanggal 21 Desember 1991 dengan berusaha :

1. Mengelola pendidikan tinggkat TK, MI, MTs. MA dan perguruan tinggi.
2. Mendirikan Pondok Pesantren.
3. Mendiririkan balai pengobatan.
4. Mendirikan asrama anak Yatim

[2] Data Dokumentasi Pendataan Madrasah Tsnawiyah Miftahul UlumTahun Pelajaran 2015/2016 di kutip tanggal 19 November 2015 jam 08.00 WIB.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

2. Perkembangan Yayasan Perguruan Islam MTs. Miftahul Umum

Pada tanggal 2 juli 1991 mengadakan rapat penerimaan murid baru dengan menunjuk dewan guru dan kepala madrasah, yakni Bapak Nurhadi yang di tunjuk sebagai kepala sekolah dan dibantu Muqorrobin sebagai pelaksana program kemadrsahan, serta 14 dewan guru. Pada tanggal 17 Juli 1991 mengadakan rapat pembagian jadwal pelajaran dan evaluasi penerimaan murid baru yang mendapat sebanyak 60 calon siswa yang selanjutnya di bagi menjadi 2 kelas. Pada tanggal 24 juli 1991 dewan pengurus mengajukan ijin operasional agar dapat pembinaan dari Departemen Agama RI dan berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.[3]

Perkembangan selanjutnya mendapatkan ijin membuka penyelenggaraan pendidikan pada madrasah tingkat Tsanawiyah dari kantor wilayah Departemen Agama propinsi Jawa Tengah dengan nomer surat : WK/5.c/PP.03.2/2844/1992 dengan di tandatangani atas nama kepala, kepala bidang pembinaan pengurus Agama Islam Drs.H. Arbain Mahmud, NIP. 150073091.

Upaya mengembangkan dan memajukan MTs. Miftahul 'Ulum semakin ditingkatkan dan hasilnya memperoleh piagam jenjang akreditasi "TERDAFTAR" dengan nomor: WK/s.c/PP/003.1/622/95 tanggal 18 Pebruari 1995 yang ditandatangani atas nama Kepala Bidang Pembinaan Perguruan Agama Islam Drs. H. Arbani Mahmud, NIP. 150073091.

Kegigihan pengelola MTs. Miftahul "Ulum memang patut dihargai dan penghargaan ini telah diberikan Departeman Agama, Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah dengan pemberian piagam akreditasi: "DIAKUI" dengan nonor: B/W.K/5.c/PGM/Ts/391/1996 tertanggal 11 Maret 1996 yang ditandatangani kepala H.O. Sunarya, SH, NIP. 150015481 yang pada saat itu akreditasi ulang masih dalam proses.

[3] Dokumentasi Perkembangan Yayasan Madrasah Tsnawiyah Miftahul Ulum Tahun Pelajaran 2015/2016 di kutip tanggal 19 November 2015 jam 08.00 WIB.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Upaya pembangunan fisik MTs. Miftahul 'Ulum terus berbenah diri dengan melengengkapi sarana prasarana pendidikan yang diperlukan, meskipun penggalian dana yang diperoleh selama ini masih sebatas melalui swadaya masyarakat secara murni. Adapun pembangunan fisik dapat terlaksana setelah mendapat bantuan dari ***Bapak Kardono suami Ibu Zubaidah*** berupa tanah wakaf untuk lokasi MTs. Ini.[4]

3. Letak Geografis

Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Tambakromo Pati merupakan lembaga pendidikan formal yang menempati tanah seluas 2082 M terletak di Desa Tambakromo Pati ini dari Kota Kabupaten Pati berjaraj 18 km ke arah Selatan dan dari kecamatan Taambakromo berjarak 1 km dengan batas wilayah secara geografis sebagai berikut :

a. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Karangmulyo
b. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Larangan
c. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Karangwono
d. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Mojomulyo

Lokasi Gedung Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Tambakromo Pati tepatnya di Desa Tambakromo RT 04 RW 01 Jl. Tambakromo – Kayen Km. 01 dengan Kode pos 59174. Masyarakat desa Tambakromo yang berada disekitar Madrasah Tsanawiyah sangat mendukung pelaksanaan belajar mengajar, dikarenakan masyarakat tersebut tergolong dalam lapisan masyarakat santri yang memiliki banyak sesepuh ulama dan kyai.[5]

4. Visi, Misi, Tujuan, Siswa dan Sarana Madrasah

a. Visi MTs. Miftahul Ulum Tambakromo

Dalam merumuskan visi, pihak-pihak yang terkait (*stakeholders*) bermusyawarah, sehingga visi madrasah mewakili aspirasi berbagai

[4] Hasil wawancara dengan Bapak Sugiyo,S.Pd selaku Kepala Madrasah di MTs. Miftahul Ulum Tambakromo Pati, tanggal 24 November 2015, jam 08.20 WIB

[5] Data dokumentasi letak geografis MTs. Miftahul Ulum Tambakromo Pati, tahun ajaran 2015/2016, dikutip tanggal 24 November 2015, jam 08.30 WIB

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

kelompok yang terkait, dan seluruh kelompok yang terkait (guru, karyawan, peserta didik, orang tua, masyarakat, pemerintah) bersama-sama berperan aktif untuk mewujudkannya.

Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Tambakromo Kabupaten Pati sebagai lembaga pendidikan yang bercirikhas Islam perlu mempertimbangkan harapan peserta didik, orang tua peserta didik, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. Madrasah Tsanawiayah Miftahul Ulum Tambakromo Kabupaten Pati ingin mewujudkan harapan atau visi sebagai berikut :

1) **"Unggul Dalam Prestasi Berdasarkan Iman, Taqwa, Dan Religius"**

   Visi ini menjiwai warga madrasah untuk selalu mewujudkannya setiap saat dan berkelanjutan dalam mencapai cita-cita Madrasah yang tergambar pada uraian berikut :[6]

2) **Indikator Visi :**

   a) Prestasi
      (1) Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam prestasi akademik.
      (2) Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam perolehan UN.
      (3) Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam kesenian.
      (4) Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam olahraga.
      (5) Terwujudnya peserta didik yang dalam kreatifitas.

   b) Iman
      (1) Terwujudnya sikap mempercayai bahwa unggul berprestasi sesuai dengan ajaran apa yang dibawa oleh nabinya.
      (2) Terwujudnya peserta didik yang menerima dengan sepenuh hati bahwa unggul berprestasi adalah ketetapan Allah.

[6] Data dokumentasi visi MTs. Miftahul Ulum Tambakromo Pati, tahun ajaran 2015/2016, dikutip tanggal 24 November 2015, jam 08.20 WIB

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

(3) Terwujudnya peserta didik percaya serta membenarkan segala keunggulan dan prestasi yang disampaikan Allah dan Rosulnya.

c) Taqwa

(1) Terwujudnya peserta didik yang tertib menjalankan shalat fardhu dan tidak berani meninggalkannya.

(2) Terbentuknya peserta didik unggul dalam prestasi yang dalam penggunaannya sesuai ajaran syariat Islam.

(3) Terwujudnya peserta didik yang gemar infaq dan shodaqoh dan tidak menghambur hamburkan uang.

d) Religius

(1) Terwujudnya peserta didik yang gemar mengikuti acara hari besar Islam.

(2) Terwujudnya peserta didik yang tertib menjalankan shalat fardhu dan shalat sunah rawatib.

(3) Terwujudnya peserta didik terbiasa mengucapkan salam dan kalimah thoyyibah.

(4) Terwujudnya peserta didik yang terbiasa memulai dan mengakhiri kegiatan/pelajaran dengan doa.

Visi madrasah telah disosialisasikan kepada seluruh warga Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Tambakromo.

b. Misi MTs Miftahul Ulum Tambakromo

Untuk mencapai visi, perlu dirumuskan misi yang berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas. Berikut ini merupakan misi yang dirumuskan berdasarkan visi tersebut.[7]

1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.

[7] Data dokumentasi misi MTs. Miftahul Ulum Tambakromo Pati,tahun ajaran 2015/2016, dikutip tanggal 24 November 2015, jam 08.20 WIB

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

2) Menumbuh kembangkan semangat keunggulan secara intensif seluruh warga madrasah.
3) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama dan juga budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
4) Mengamalkan ajaran agama sesuai dengan syariat Islam.
5) Menerapkan manajemen partisipan dengan melihat seluruh warga sekolah dan kelompok kepentingan yang terkait dengan sekolah (Stake Holders).

Misi madrasah telah disosialisasikan kepada seluruh warga Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Tambakromo.

c. Tujuan MTs. Miftahul UlumTambakromo

Tujuan yang ingin dicapai di MTs Miftahul Ulum Tambaromo Kabupaten Pati secara bertahap akan dimonitoring, dievaluasi, dan dikendalikan setiap kurun waktu 1 (satu) tahun. Tujuan yang dimaksud adalah sebagai berikut:[8]

1) Menyelenggarakan pendidikan yang bernuansa Islam serta memberikan landasan moral etis dalam pengembangan IPTEK dan pencerahan IMTAQ;
2) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa;
3) Meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
4) Meningkatkan minat dan kemampuan siswa sesuai dengan potensi dan karakteristik lingkungan daerah;
5) Mencetak pelajar muslim yang berakhlak karimah, jujur, cerdas, terampil, dan berkualitas;
6) Memberikan kesempatan yang seluas luasnya kepada masyarakat untuk menuntut ilmu dan mengembangkan potensi keilmuannnya;

[8] Data Dokumentasi Tujuan MTs. Miftahul Ulum Tambakromo Pati Tahun Ajaran 2015/2016, dikutip tanggal 24 November 2015.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

7) Memberikan bekal kepada peserta didik untuk mencintai tanah air dan memiliki semangat kebangsaan yang tinggi;
8) Mempersiapkan siswa untuk ikut serta berperan dalam pembangunan daerah;
9) Meningkatkan kemampuan siswa dalam toleransi dan kerukunan hidup beragama;
10) Membekali siswa agar mampu hidup bermasyarakat;
11) Mempersiapkan siswa agar mampu bersaing secara global dan hidup berdampingan dengan bangsa lain;
12) Menumbuhkan sikap santun dalam bertutur dan berperilaku;
13) Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab, demokratis dan fleksibel;
14) Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan dan konseling serta kegiatan ekstrakurikuler;
15) Meningkatkan prestasi akademik siswa melebihi KKM;
16) Meningkatkan prestasi akademik siswa pada tahun 2015/2016 mencapai nilai minimal 7,5;
17) Meningkatkan prestasi akademik siswa di bidang seni dan olahraga lewat kejuaraan dan kompetisi;
18) Membiasakan perilaku Islami di lingkungan madrasah;
19) Membiasakan perilaku warga madrasah memiliki kebiasaan program 3S (Senyum, Salam, Sapa) dan program 7 K (keamanan, ketertiban, keindahan, kebersihan, kenyamanan, kerindangan, dan kekeluargaan) sehingga madrasah menjadi kundusif;
20) Membiasakan shalat dhuhur berjamaah, tahlil, berjanji, lancar membaca Al-Qur'an dan Asmaul Husna;
21) Membiasakan kedisiplinan datang jam 06.30 dan masuk jam 06.45 (berdo'a, Asmaul Husna) dengan presentase 99 %.

Tujuan madrasah diuraikan secara rinci dalam wujud program madrasah sebagaimana dijelaskan pada Rencana Kerja Madrasah (RKM) dan Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah (RKAM).

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Miftahul Ulum Tambakromo pertama kali dibuka pada tahun 1991 membuka 13 kelas rombongan belajar. Selama perjalanan panjangnya, pada tahap awal dibuka keinginan masyarakat begitu besar untuk menyekolahkan anaknya di Miftahul Ulum Tambakromo. Miftahul Ulum Tambakromo hanya membangun 13 ruang kelas untuk kelas 7 sampai dengan kelas 9, kemudian 1 ruang guru dan 1 ruang kepala sekolah, 2 kamar mandi dan 1 gudang. Sarana yang seba terbatas tidak mampu menampung animo masyarakat yang begitu besar. Bantuan berupa dana, material, dan memasukkan proposal pada instansi-instansi yang perhatian terhadap pendidikan. Selanjutnya proses pengembangan Miftahul Ulum Tambakromo berjalan sampai saat ini melalui dana pembangunan dari orang tua dan bantuan dari pemerintah daerah maupun pusat.

d. Siswa siswi MTs. Miftahul Ulum Tambakromo Pati

Siswa siswa di MTs Miftahul Ulum Tambakromo pati merupakan pelaku penting dalam suatu pendidkan, adanya siswa siswi yang baik juga faktor penting dalam upaya proses pembelajaran, kaiyanya dengan siswa siswi di MTs Miftahul Ulum Tambakromo pati semakin tahun semakin bertambah banyak, hal itu dikarenakan mutu dan kualitas semakin bertambah baik pula. Berikut jumlah seluruh siswa siswi adalah 235, kelas VII 83, VIII 77, IX 75 di MTs Miftahul Ulum tambakromo pati: [9]

Tabel 4.1.

Jumlah Data Siswa MTs Miftahul Ulum Tambakromo Pati Tahun Ajaran 2015/2016

Kelas	Jumlah siswa
VII a	43
VII b	40
VIII a	39

[9] Data Dokumentasi siswa MTs. Miftahul Ulum Tambakromo Pati Tahun Ajaran 2015/2016, dikutip tanggal 24 November 2015.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

VIII b	38
IX a	36
IX b	39
Jumlah	235

e. Sarana dan prasarana MTs Miftahul Ulum Tambakromo pati

Dalam pendidkan khususnya di MTs Miftahul Ulum Tambakromo pati, merupakan hal yang sangat penting dalam suatu lembaga pendidikan, sarana prasarana yang baik akan menunjang pembelajaran yang baik pula, disamping itu kualitas tenaga tenaga pendidik benar-benar profesional dibidangnya, fasilitas pendukung pembelajaran juga sangat mempengaruhi kinerja guru dalam melakukan proses pembelajaran.

Dalam interaksi edukatif tidak akan berjalan dengan lancar tanpa didukukng oleh sarana prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana sangat penting guna meningkatkan mutu pada sekolah pada umumnya dan menunjang proses belajar mengajar pada khususnya.

Adapun sarana prasarana yang dimiliki oleh MTs Miftahul Ulum Tambakromo pati. [10]

Tabel 4.2

Kondisi dan luas sarana prasaarana MTs Miftahul Ulum Tambakromo pati Tahun Ajaran 2015/2016

NO	Jenis ruang	Luas	Keterangan
1	Kelas	728 m^2	Baik sekali
2	Perpustakaan	18 m^2	Baik
3	Lap IPA	49 m^2	Baik
4	Lap komputer	56 m^2	Baik
5	Musholla	78 m^2	Baik

[10] Data Dokumentasi kondisi dan luas sarana prasarana MTs. Miftahul Ulum Tambakromo Pati Tahun Ajaran 2015/2016, dikutip tanggal 24 November 2015.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

6	Kepsek dan wakil	10 m^2	Baik
7	Guru	56 m^2	Baik
8	Tata Usaha	18 m^2	Baik
9	KM/WC Siswa	22,5 m^2	Baik
10	KM/WC Guru	2,25 m^2	Baik
11	Tempat parkir	82 m^2	Baik
12	UKS	10 m^2	Baik
13	Lapangan Olahraga	5000 m^2	Baik

B. Data Hasil Penelitian

1. Data Implementasi Strategi Pembelajaran Partisipatif Untuk Mengasah Pengalaman Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs. Miftahul Ulum Tambakromo Pati

Pembelajaran Partisipatif Untuk Mengasah Pengalaman Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih salah satunya dilaksanakan Ibu Indah Lestari, S.Pd.I selaku Guru Fiqih Mts. Miftahul Ulum Tambakromo Pati. Siswa disuruh aktif dalam pembelajaran dan berpartisipasi baik dalam teori maupun praktek.[11]

Ibu Indah Lestari, S. Pd.I selaku guru Fiqih kelas VIII A menyatakan bahwa:

> "Proses guru mengajarkan materi fiqih yang berlangsung di kelas VIII A ini sudah sesuai yang direncanakan yaitu siswa mampu berperan aktif dalam pembelajaran, hal itu akan sangat membantu siswa dalam menerima pelajaran agar mampu menerapkan pengalamannya tersebut dalam kehidupan sehari-hari"[12]

Dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh ibu Indah Lestari, S. Pd.I menunjukan bahwa partisipasi siswa sangat baik pada saat diskusi tentang bab sujud, zakat dan lain-lain, pada saat itu siswa sangat aktif terutama pada saat diskusi berlangsung. Hal itu ada beberapa anak yang

[11] Hasil Observasi kegiatan pembelajaran dengan Ibu Indah Lestari, S.Pd.I selaku Guru Fiqih Mts. Miftahul Ulum Tambakromo Pati, tanggal 25 November 2015, jam 11.20 WIB

[12] Hasil wawancara dengan Ibu Indah Lestari, S.Pd.I selaku guru Fiqih MTs. Miftahul Ulum Tambakromo Pati, tanggal 24 November 2015, jam 09.30 WIB.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

berani saling berpatisipasi dengan presentasi hasil diskusinya yang menjadikan temanya juga dapat pemahaman pelajaran.[13]

Hal senada juga dikatakan oleh Bapak Sugiyo, S.Pd selaku kepala yang menyatakan bahwa:

> "proses pembelajaran di sekolah ini lebih mengutamakan siswa yang lebih aktif, agar siswa mampu mengembangkan kemampuanya dan dapat mengamalkan kedalam lingkup masyarakat"[14]

Hal lain juga dikatakan oleh Bapak Muh. Roji' S, Ag selaku waka kurikulum yang menyatakan bahwa:

> "pembelajaran bisa dikatakan berhasil apabila guru, siswa dan komponen lainya harus bisa saling melengkapi, terutama siswa juga harus berpartisipasi aktif dalam pembelajaran agar mampu menyerap apa yang telah diajarkan oleh guru" [15]

Dalam proses pembelajaran seorang siswa juga harus aktif, hal itu sesuai dengan wawancara terhadap siswa kelas VIII A yang bernama Nanda yang menyatakan bahwa:

> "Ketika pembelajaran terkadang saya kurang paham dengan materi, dan pada saat diskusi atau pada saat guru menyuruh bertanya, saya menanyakan apa yang kurang saya pahami itu"[16]

Hal lain juga dikatakan oleh siswa kelas VIII A yang bernama Sekar yang menyatakan bahwa:

> "Pada saat diskusi saya mengutarakan pengalaman saya terkait dengan bab masalah zakat, zakat ini sangat penting. Dan ini sangat membantu teman-teman yang belum terlalu paham masalah zakat dan dapat membantu teman yang kurang mampu" [17]

---

[13] Hasil Observasi kegiatan pembelajaran dengan Ibu Indah Lestari, S.Pd.I selaku Guru Fiqih Mts. Miftahul Ulum Tambakromo Pati, tanggal 25 November 2015, jam 11.20 WIB

[14] Hasil wawancara dengan Bapak Sugiyo S, Pd selaku Kepala Sekolah MTs Miftahul Ulum tambakromo Pati, tanggal 24 November 2015, jam 08.00 WIB.

[15] Hasil wawancara dengan Bapak Muh Roji', S. Ag selaku waka kurikulum MTs Miftahul Ulum Tambakromo Pati, tanggal 24 November 2015, jam 10.00 WIB.

[16] Hasil wawancara dengan Nanda Amalia Salsabila selaku siswa kelas VIII a , tanggal 25 November 2015, jam 09.30 WIB

[17] Hasil wawancara dengan Sekar Dwi Pradesa selaku siswa kelas VIII A , tanggal 25 November 2015, jam 09.45 WIB

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Strategi pembelajaran ini dilakukan dengan berdiskusi suatu pertanyaan atau suatu masalah, di diskusikan terus salah satu siswa menerangkan atau menyampaikan apa yang di diskusikan dan menjelaskan pengalaman-pengalaman yang pernah di alami siswa, dengan itu siswa lainya memahami dan dapat hal yang baru dengan dari temanya tersebut, dari itulah partisipasi antara siswa dan menjadi sebuah pengalaman belajar antara siswa satu dengan siswa lainya.[18]

Dapat dikatakan bahwa proses Implementasi Strategi Pembelajaran Partisipatif Untuk Mengasah Pengalaman Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mts. Miftahul Ulum Tambakromo Pati sangat aktif dan harus saling bekerja sama antara kepala madrasah, guru dan siswa. Dan mampu mengasah pengalamanya dalam pembelajaran tersebut bisa diterapkan di kehidupan sehari-hari.

Dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh ibu Indah Lestari, S. Pd.I menunjukan bahwa partisipasi siswa sangat baik pada saat diskusi tentang bab sujud, zakat dan lain-lain, pada saat itu siswa sangat aktif terutama pada saat diskusi berlangsung. Hal itu ada beberapa anak yang berani saling berpatisipasi dengan presentasi hasil diskusinya yang menjadikan temanya juga dapat pemahaman pelajaran.[19]

Pengalaman belajar merupaakan materi pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa selama mengikuti proses pendidikan atau proses pembelajaran. Pengalaman belajar ini dapat berupa mempelajari mata pelajaran atau mempelajari masalah kehidupan. Pengalaman belajar yang diperoleh siswa dari sekolah menjadi materi pelajaran kemudian dikembangkan dengan mengacu kepada tujuan yang dirumuskan.

Proses pmbelajaran dalam mengasah pengalaman belajar siswa di MTs Miftahul Ulum Tambakromo Pati khususnya kelas VIII a yaitu guru menceritakan atau menerangkan materi yang diajarkan kepada siswa

[18] Hasil Observasi kegiatan pembelajaran dengan Ibu Indah Lestari, S.Pd.I selaku Guru Fiqih Mts. Miftahul Ulum Tambakromo Pati, tanggal 25 November 2015, jam 12. 30 WIB

[19] Hasil Observasi kegiatan pembelajaran dengan Ibu Indah Lestari, S.Pd.I selaku Guru Fiqih Mts. Miftahul Ulum Tambakromo Pati, tanggal 25 November 2015, jam 11.20 WIB

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

kemudian siswa mampu memperaktekan apa yang telah disampaikan oleh guru sebagai salah satu pengalaman mereka dalam kehidupan sehari-hari, kemudian pengalaman itu dibagi kepada teman-teman sekelas. Hal itu sesuai dengan wawancara dengan Ibu Indah Lestari selaku Guru Fiqih kelas VIII A yang menyatakan bahwa:

> "saya menjelaskan tentang materi yang akan saya sampaikan kemudian siswa saya suruh memperaktekan kedalam kehidupan sehari-hari kemudian saling bercerita tentang pengalamanya kepada teman dan saya sendiri sebagai guru"[20]

Dan sebagai proses partisipasi siswa untuk mengasah pengalaman belajarnya dapat diambil dengan hasil wawancara kepada kepala MTs Miftahul Ulum Tambakromo pati Bapak Sugiyo, S. Pd yang menyatakan bahwa:

> " Proses pembelajaran pendidikan agama Islam di madrasah ini bertujuan untuk membekali siswa pengetahuan agama, agar siswa mampu menerapkanya di kehidupan sehari-hari, dalam hal ini siswa dituntut aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan ikut serta membangun pengalaman belajar masing-masing siswa, apalagi tentang hal fiqih yang itu sangat penting di kehidupan keseharian"[21]

Hal lain juga dikatakan oleh siswa kelas VIII A yang bernama Sekar yang menyatakan bahwa:

> "Tambah aktif kak, hal itu menjadikan saya lebih semangat dan antusias sehingga dapat saya kembangkan lagi" [22]

Strategi pembelajaran ini dilakukan dengan berdiskusi suatu pertanyaan atau suatu masalah, di diskusikan terus salah satu siswa menerangkan atau menyampaikan apa yang di diskusikan dan menjelaskan pengalaman-pengalaman yang pernah di alami siswa, dengan itu siswa

[20] Hasil wawancara dengan Ibu Indah Lestari S. Pd. I selaku Guru Fiqih kelas VIII a MTs Miftahul Ulum Tambakromo Pati, tanggal 25 November 2015, jam 11.00 WIB.

[21] Hasil wawancara dengan Bapak Sugiyo, S.Pd selaku Kepala MT.s Miftahul Ulum Tambakromo Pati, tanggal 24 November 2015, jam 08.30 WIB.

[22] Hasil wawancara dengan Sekar Dwi Pradesa selaku siswa kelas VIII A , tanggal 25 November 2015, jam 12.20 WIB

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

lainya memahami dan dapat hal yang baru dengan dari temanya tersebut, dari itulah partisipasi antara siswa dan menjadi sebuah pengalaman belajar antara siswa satu dengan siswa lainya.[23]

Dapat dikatakan bahwa proses Implementasi Strategi Pembelajaran Partisipatif Untuk Mengasah Pengalaman Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mts. Miftahul Ulum Tambakromo Pati sangat aktif dan harus saling bekerja sama antara kepala madrasah, guru dan siswa. Dan mampu mengasah pengalamanya dalam pembelajaran tersebut bisa diterapkan di kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian yang diperoleh dari Implementasi Strategi Pembelajaran Partisipatif Untuk Mengasah Pengalaman Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs. Miftahul Ulum Tambakromo Pati menunjukan partisipasi siswa dalam mengasah pengalaman belajar terutama mata pelajaran fiqih sangat aktif.

2. Data Faktor Tentang Pendukung Dan Pemghambat Strategi Pembelajaran Partisipatif Untuk Mengasah Pengalaman Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs. Miftahul Ulum Tambakromo Pati

Dalam setiap pembelajaran pasti ada faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi siswa maupun guru kaitanya dalam strategi pembalajaran partisipatif untuk mengasah pengalaman belajar siswa dalam mata pelajaran fiqih di MTs. Miftahul Ulum Tambakromo Pati

Faktor pendukung bisa dibagi ada dua macam, yaitu internal dan eksternal terkait proses strategi pembelajaran partisipatif untuk mengasah pengalaman belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs. Miftahul Ulum

[23] Hasil Observasi kegiatan pembelajaran dengan Ibu Indah Lestari, S.Pd.I selaku Guru Fiqih Mts. Miftahul Ulum Tambakromo Pati, tanggal 25 November 2015, jam 12. 30 WIB

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Faktor pendukung internal yaitu:

a. Siswa yang aktif

Dalam pembelajaran partisipatif untuk mengasah pengalaman belajar siswa yang aktif menjadi salah satu kunci keberhasilanya, siswa yang aktif akan lebih mudah memahami materi dan dapat menerapkan di kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Indah Lestari, S. Pd. I selaku guru kelas VIII A yang menyatakan bahwa:

> "siswa yang aktif dapat berperan penting dalam suatu proses pemebelajaran kaitanya dengan mengasah pengalaman belajar siswa, karena siswa sendiri yang mengerti pengalaman-pengalaman di masyarakat"[24]

Hal senada juga di katakan oleh Bapak Sugiyo, S.Pd selaku kepala MTs Miftahul Ulum Tambakromo Pati yang menyatakan bahwa:

> "untuk memaksimalkan pembelajaran, memang siswa harus aktif dan saling berpartisipasi antara siswa di karenakan ketika siswa ini aktif akan mudah materi dapat dipahami, apalagi juga dapat di tambahi sumber-sumber pengalaman belajar siswa masing-masing"[25]

Hal lain juga dikatakan oleh Bapak Muh. Roji' S, Ag selaku waka kurikulum MTs Miftahul Ulum Tambakromo Pati yang menyatakan bahwa:

> "Keaktifan siswa sangatlah penting guna membantu guru dalam penyampaian materi. Kalau ada hal yang belum dapat dipahami siswa, siswa tidak ragu-ragu dalam bertanya apabila kurang paham"[26]

Hal sama juga dikatakan Nanda siswa kelas VIII A yang mengatakan bahwa

[24] Hasil wawancara dengan Ibu Indah Lestari,S.Pd.I selaku guru Fiqih di MT.s.Miftahul Ulum Tambakromo Pati, tanggal 25 November 2015, jam 09.45 WIB

[25] Hasil wawancara dengan Bapak Sugiyo,S.Pd selaku Kepala MT.s. Miftahul Ulum Tambakromo Pati, tanggal 24 November 2015, jam 08.00 WIB

[26] Hasil wawancara dengan Bapak Muh. Roji' S. Ag selaku waka kurikulum MTs Miftahul Ulum Tambakromo Pati, tanggal 24 November 2015, jam 10.00 WIB.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

"Ya dapat tukar pengalaman kak, jadi pengalaman kita akan menjadi bertambah dan juga adakesempatan bertanya kalau siswa itu aktif"[27]

b. Guru yang berpengalaman dan berkompeten

Guru juga dari bagian dari belajar mengajar. Guru yang berpengalaman dan berkompeten juga dapat menerapkan strategi pembelajaran dan mempunyai pengalaman yang banyak juga bisa di berikan kepada siswanya. Bapak Sugiyo, S. Pd selaku kepala MTs Miftahul Ulum Tambakromo Pati mengatakan bahwa:

"Guru yang profesional dan berkompeten akan mudah dalam melakukan proses belajar, dan dengan memakai strategi pembelajaran yang tepat maka materi akan lebih bisa diterima siswa dan pengalaman guru juga sangat penting guna menambah pengalaman belajar siswa."[28]

Hal senada juga dikatakan oleh Ibu Indah Lestari S. Pd i selaku guru fiqih kelas VIII a yang mengatakan bahwa:

"kompetensi guru memang jadi yang utama selain pengalaman. Kompetensi guru yang baik akan membantu siswa mengembanagkan kemampuan diri."[29]

Hal sama juga dikatakan Nanda siswa kelas VIII A yang menyatakan bahwa:

"Gurunya sangat kompeten kak, jadi pengalaman kita menjadi bertambah dan juga ada kesempatan bertanya kalau siswa itu aktif"[30]

Hal senada juga dikatakan oleh Sekar selaku siswa kelas VIII A yang menyatakan bahwa:

---

[27] Hasil wawancara dengan Nanda Amalia Salsabila selaku siswa kelas VIII a , tanggal 25 November 2015, jam 09.30 WIB

[28] Hasil wawancara dengan Bapak Sugiyo,S.Pd selaku Kepala MT.s. Miftahul Ulum Tambakromo Pati, tanggal 24 November 2015, jam 08.50 WIB

[29] Hasil wawancara dengan Ibu Indah Lestari selaku guru fiqih di MTs Miftahul Ulum Tambakromo Pati, tanggal 25 November 2015, jam 09.45 WIB.

[30] Hasil wawancara dengan Nanda Amalia Salsabila selaku siswa kelas VIII a , tanggal 25 November 2015, jam 09.30 WIB

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

> "Ibu guru yang pandai membangun, pengalaman dari berbagai pengalaman-pengalaman siswa untuk kita pelajari kak"[31]

Faktor pendukung eksternal yaitu:

a. Latar belakang siswa

Latar belakang siswa juga sangat mendukung dalam upaya mengasah pengalaman belajar siswa di MTs Miftahul Ulum Tambakromo Pati. Hal tersebut dikatakan oleh Ibu Indah Lestari, S. Pd.I selaku guru fiqih kelas VIII a yang menyatakan bahwa:

> "siswa yang ada di MTs. Miftahul Ulum itu ada yang dari pesantren dan ada juga yang mengikuti pengajian rutin di kyai-kyai desa. Dengan pengalaman-pengalaman belajar itulah yang menyebabkan siswa menjadi lebih mudah memahami pelajaran yang di berikan oleh guru di kelas"[32]

Hal lain juga disampaikan oleh Bapak Sugiyo S. Pd selaku Kepala MTs Miftahul Ulum Tambakromo Pati yang mengatakan bahwa:

> "disini siswa sangat aktif dan rasa ingin tahu itu lebih diakibatkan karena dorongan dan motivasi guru."[33]

b. Lingkungan yang memadai

Lingkungan dari keluarga dan masyarakat juga sangat berpengaruh kaitanya siswa mudah memahami suatu materi, ketika lingkunganya baik, nyaman dan religius pasti dapat menjadikan sebuah pengalaman belajar ketika di madrasah. Hal itu sesuai dengan wawancara dari Ibu Indah Lestari, S.Pd.i selaku guru Fiqih kelas VIII A yang menyatakan bahwa:

> "lingkungan keluarga yang religius dalam mendidik anak dan msyarakat yang baik dalam reiligus banyak pengajian di

[31] Hasil wawancara dengan Sekar selaku siswa kelas VIII a , tanggal 26 November 2015, jam 09.45 WIB

[32] Hasil wawancara dengan Ibu Indah Lestari,S.Pd.I selaku guru Fiqih di MT.s.Miftahul Ulum Tambakromo Pati, tanggal 24 November 2015, jam 09.50 WIB

[33] Hasil wawancara dengan Bapak sugiyo S.Pd selaku kepala MTs Miftahul Ulum Tambakromo Pati, tanggal 24 November 2015, jam 08.00 WIB.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

mushola tentang agama itu juga dapat menjadikan sebuah pengalaman belajar bagi anak didik"[34]

Faktor penghambat internal meliputi:

a. Siswa kurang aktif

Siswa yang kurang aktif sehingga dalam memahami pelajaran kurang optimal, hal itu dikarenakan bicara sendiri dan kurang fokus terhadap pelajaran dan menjadikan suatu hamabatan bagi suatu proses pembelajaran. Hal tersebut didapat dari wawancara kepada Ibu Indah Lestari, S. Pd.I selaku guru Fiqih kelas VIII A yang menyatakan bahwa:

> "Dalam proses pembelajaran kaitanya dengan partisipasi siswa dalam belajar terkadang masih kurang memperhatikan dan bicara sendiri saat pelajaran berlangsung. Hal itulah yang menjadikan hambatan dan tantangan bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran berlangsung"[35]

Sebagai tambahan dari wawancara dengan Bapak Sugiyo S. Pd selaku kepala MTs Miftahul Ulum Tambakromo Pati yang menyatakan bahwa:

> "alhamdulillah siswa sangat aktif akan tetapi ada siswa yang kurang akitif hanya sebagian saja, hal itu juga akan mempengaruhi temanya yang aktif juga"[36]

b. Alokasi waktu pembelajaran

Waktu dalam pembelajaran dikelas masih sangat kurang ketika terkait strategi pembelajaran partisipatif untuk pengalaman belajar para siswa, di karenakan ketika diskusi berlangsung pasti butuh waktu yang lebih.waktu dari pembelajaran 2x40 menit. Hal

[34] Hasil wawancara dengan Ibu Indah Lestari,S.Pd.I selaku guru Fiqih di MT.s.Miftahul Ulum Tambakromo Pati, tanggal 24 November 2015, jam 09.55 WIB

[35] Hasil wawancara dengan Ibu Indah Lestari,S.Pd.I selaku guru Fiqih di MT.s.Miftahul Ulum Tambakromo Pati, tanggal 24 November 2015, jam 10.15 WIB

[36] Hasil wawancara dengan Bapak Sugiyo S. Pd selaku Kepala MTs Miftahul Ulum Tambakromo Pati, tanggal 24 November 2015, jam 08.00 WIB.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

tersebut diungkapkan Ibu Indah Lestari, S. Pd.I selaku guru Fiqih VIII A yang menyatakan bahwa:

> "Kurangnya waktu dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga partisipasi siswa mengenai pengalaman belajar di dalam diskusi sangatlah kurang, karena hanya 2x40 menit, hal inilah yang menjadi tantangan guru untuk memanfaatkan waktu semaksimal mungkin dalam pembelajaran tersebut"[37]

Hal sama juga dikatakan oleh Nanda selaku siswa kelas VIII a di MTs Miftahul Ulum Tambakromo Pati yang menyatakan bahwa:

> "waktunya kurang banyak ketika ibu guru menyuruh mendalami materi kemudian disuruh melakukanya dalam kehidupan sehari-hari. Hal itu juga butuh pendalaman materi yang cukup."[38]

Hal senada juga dikatakan oleh Sekar selaku siswa kelas VIII a di MTs Miftahul Ulum yang menyatakan bahwa:

> "saat disuru bertukar pengalaman saat dikelas waktunya sangat kurang berhubung gantian satu persatu saat menceritikan dan persentasi dikelas"[39]

Faktor penghambat eksternal meliputi:

Hal ini didapat dari wawancara kepada Ibu Indah Lestari, S. Pd.I selaku guru Fiqih kelas VIII A yang menyatakan bahwa:

> "Ada dua faktor yang menyebabkan hambatan dalam partisipasi siswa dalam pengalaman belajarnya, yaitu keluarga yang kurang harmonis dan lingkungan yang kurang mendukung"[40]

a. Keluarga yang kurang harmonis.

[37] Hasil wawancara dengan Ibu Indah Lestari,S.Pd.I selaku guru Fiqih di MT.s.Miftahul Ulum Tambakromo Pati, tanggal 24 November 2015, jam 10.20 WIB

[38] Hasil wawancara dengan Nanda selaku siswa kelas VIII a di MTs Miftahul Ulum Tambakromo Pati, tanggal 26 November 2015, jam 09.30 WIB.

[39] Hasil wawancara dengan Sekar selaku siswa kelas VIII a di MTs Miftahul Ulum Tambakromo Pati, tanggal 26 November, jam 09.45 WIB.

[40] Hasil wawancara dengan Ibu Indah Lestari,S.Pd.I selaku guru Fiqih di MT.s.Miftahul Ulum Tambakromo Pati, tanggal 24 November 2015, jam 10.35 WIB

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Faktor keluarga ini juga menjadi salah satu faktor penghambat terhadap pembelajaran dan partisipasi antara siswa, beliau mengatakan bahwa faktor keluarga juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan siswa kurang bersemangat dalam belajar, kemungkinan dalam keluarganya yang sudah meninggal hal itu kurang mendapat perhatian dari pihak keluarga sehingga siswa kurang bergairah dan kurang antusias dalam pembelajaran.

b. Lingkungan yang kurang mendukung.

Faktor penyebab siswa kurang berani dan masih malu-malu terhadap masalah yang dihadapi ketika pelajaran, mengakibatkan karena siswa kurang bersosialisasi terhadap lingkungan sekitar.

C. Analisis Data

1. Implementasi Strategi Pembelajaran Partisipatif Untuk Mengasah Pengalaman Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs. Miftahul Ulum Tambakromo Pati

Strategi Pembelajaran Partisipatif Untuk Mengasah Pengalaman Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 25 November 2015, jam 11.20 WIB. yakni Ibu Indah Lestari, S.Pd.I selaku Guru Fiqih Mts. Miftahul Ulum Tambakromo Pati memberikan kesempatan pengalaman siswa itu menpresentasikan pengalaman belajarnya terkait tentang materi yang yang diajarakan agar siswa mampu memperoleh beberapa pengalaman yang berbeda dari temanya sekaligus mengembangkan pengalamanya.

Dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh ibu Indah Lestari, S. Pd.I menunjukan bahwa partisipasi pengalaman belajar siswa sangat baik pada saat diskusi tentang bab sujud, zakat dan lain-lain, pada saat itu siswa sangat aktif terutama pada saat diskusi berlangsung. Hal itu bertujuan agar siswa mampu menaplikasikan kedalam kehidupan sehari-hari

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Sebagai tambahan lewat wawancara dengan Waka Kurikulum dengan Bapak Muh. Roji, S. Ag bahwa:

> "implementasi strategi pembelajaran partisipatif untuk mengasah pengalaman belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih Di MTs. Miftahul Ulum Tambakromo Pati menunjukan partisipasi siswa dalam mengasah pengalaman belajar terutama mata pelajaran fiqih sangat aktif"[41]

Hal itu sesuai dengan pendapat Ralp W. Tyler yang berisi lima point tentang pengalaman belajar antara lain:[42]

1) Untuk tujuan yang hendak dicapai siswa harus mempunyai pengalaman belajar yang memberi kesempatan kepadanya untuk memperaktekan jenis perilaku yang dimaksudkan dalam tujuan
2) Pengalaman belajar dapat memberi kepuasan kepada siswa melalui pelaksanaan atau penampilan perilaku sebagaimana dalam tujuan
3) Pengalaman belajar siswa harus terlibat aktif dalam proses memperolehnya
4) Pengalaman belajar hendaknya cocok dilaksanakan sehingga tujuan yang dicapai agar hasilnya maksimal
5) Pengalaman belajar juga harus dapar memberi kesempatan kemungkinan siswa mengembangkan kemampuan lain.

Dari lima point dalam strategi pembelajaran partisipatif untuk mengasah pengalaman belajar siswa tersebut berperan mengembangkan kemampuan dan tingkah laku sebagai pengalaman belajar siswa. Hal itu sama dengan teori yang dikemukakan oleh Gage dan Berliner yang mengatakan bahwa secara sederhana mengungkapkan bahwa belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang membuat seseorang mengalami perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman yang diperolehnya.[43]

---

[41] Hasil wawancara dengan Bapak Muh. Roji,S.Ag selaku Waka Kurikulum Mts, Miftahul Ulum Tambakromo Pati, tanggal 24 November 2015, jam 09.10 WIB.

[42] Lukmanul Hakim, *Op. Cit*, hlm 151.

[43] Dimyati dan Mudjiono , *Op Cit*, hlm. 116

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Adapun impelemtasi kurikulum yang digunakan di MTs. Miftahul Ulum Tambakromo Pati dalam pembelajaran partisipatif untuk mengasah pengalaman belajar siswa dengan menggunakan salah satuntya menggunakan kurikulum yang tepat. Kurikulum juga bisa mengembangkan pengalaman siswa kedalam kehidupan bermasyarakat. Hal itu sesuai dengan wawancara dengan Bapak Sugiyo S. Pd selaku kepala MTs Miftahul Ulum Tambakromo Pati yang menyatakan bahwa:[44]

> "Strategi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik adalah kegiatan pembelajaran yang memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada peserta didik untuk terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran.
>
> Hal itu sesuai dengan teori Steven A. Romine yang dikutip dari Buku
>
> Perencanaan pembelajaran yang mentafsirkan arti kurikulum sebagai pelajaran, kegiatan dan pengalaman belajar yang diperoleh siswa dengan pengarahandari sekolah baik dilakukan didalam maupun luar sekolah, dengan penafsiran seperti itu, kurikulum dipandang dalam pengertian cukup luas, ia bukan hanya sekedar menunjukan pada perencanaan pelajaran , melainkan pada semua kegiatan dalam pengalaman belajar siswayang diperoleh dari sekolah maupun luar sekolah.[45]

2. Faktor Tentang Pendukung Dan Pemghambat Strategi Pembelajaran Partisipatif Untuk Mengasah Pengalaman Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs. Miftahul Ulum Tambakromo Pati

Partisipatif siswa dalam pelaksanaan pembelajaran akan sangat membantu guru dalam menyampaikan materi yang diajarkan, tentunya pengalaman siswa juga akan sangat bertambah ketika siswa mau aktif dalam pelakasanaan tersebut. Demikian sebaliknya siswa yang kurang aktif akan menghamabat jalanya pembelajaran dan pengalamaan siswa juga akan sulit untuk diasah.

Tentang proses implementasi strategi pembelajaran partisipatif untuk mengasah pengalaman belajar siswa pada mata pelajaran fiqih yang terjadi

[44] Hasil wawancara dengan Bapak Sugiyo S. Pd selaku Kepala MTs Miftahul Ulum Tambakromo Pati, tanggal 24 November 2015, jam 08.00 WIB.

[45] Lukmanul Hakim , *Op. Cit*, hlm. 6.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

di MTs Miftahul Ulum Tambakromo Pati berdasarkan data yang telah dikumpulkan diatas, maka dapat dikatakan sudah baik, hal ini bisa dilihat dari keaktifan siswa dalam proses pembelajaran serta didukung kompetensi guru yang baik pula tentu pengalaman siswa akan lebih bisa dikembangkan sesuai kemampuan siswa itu sendiri

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan para informan didapatkan informasi tentang faktor pendukung dan penghambat implementasi strategi pembelajaran partisipatif untuk mengasah pengalaman belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Miftahul Ulum Tambakromo Pati antara lain:

Faktor yang mendukung implementasi strategi pembelajaran partisipatif untuk mengasah pengalaman belajar siswa pada mata pelajaran fiqih dapat dikelompokan menjadi dua, yaitu internal dan eksternal.

Faktor pendukung internal meliputi:

1) Siswa yang aktif saat pembeljaran berlangsung akan sangat membantu guru dalam upaya menyampaiakn materi, apabila siswa kurang paham siswa akan aktif bertanya kepada guru tentang materi tersebut.
2) Guru yang berpengalamaan dan berkompeten juga salah satu faktor pendukung disamping siswa sendiri, guru akan mentranfer ilmu yang dimiliki kepada siswa.

Faktor pendukung eksternal meliputi:

1) Latar belakang siswa juga menjadi salah satu pendukungnya, latar belakang penglaman yang didapat dari lingkup masyarakat juga akan sangat menpengarui pengalaman siswa itu sendiri.
2) Lingkungan keluarga siswa juga salah satunya, keluarga yang selalu memberi motivasi, arahan, dukungan kepada siswa akan menunjang siswa lebih bersemangat dalam proses pembelajaran berlangsung.

Faktor yang menghambat implementasi strategi pembelajaran partisipatif untuk mengasah pengalaman belajar siswa pada mata pelajaran fiqih dapat dikelompokan menjadi dua juga, yaitu internal dan eksternal

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Faktor penghambat internal meliputi:

1) siswa yang kurang aktif, meskipun keaktifan siswa sangat baik akan tetapi siswa yang kurang aktif pula akan mengurangi kesuksesan guru dalam penyampaian materi
2) Waktu yang kurang juga menjadi penghambat implementasi partisipatif siswa dan pengalaman siswa itu sendiri

Faktor penghambat eksternal meliputi:

1) Keluarga yang kurang baik dalam berinteraksi kepada anaknya juga beepengaruh terghadap perkembangan anaknya, terutama mental anaknya dalam bersosalisasi baik dalam kelas maupun masyarakat, meskipun rata-rata dari keluarga yang harmonis
2) Lingkungsn sekitar juga sangat berpengaruh terhadap implementasi pengalaman belajar siswa di masyarakat. Karena lingkungan sekitar menjadi perilaku nyata siswa terhadap teori yang diajarkan oleh guru dikelas.

Hal itu sesuai dari teori tentang faktor-faktor dalam pembelajaran partisipatif dalam mengasah pengalaman belajar siswa yang meliputi faktor manusia, faktor tujuan ajar, faktor bahan ajar, faktor waktu dan fasilitas, dan faktor lingkungan sekitar.[46]

Semua faktor-faktor di atas menunjukan bahwa teori Cuma sebagian saja namun hal yang penting adalah tindakan nyata dari apa yang diperoleh guru dikelas kemudian siswa melakukan dimasyarakat hal itu sejalan dengan teori dari Peter Shea yang dikutip dari buku desain pembelajaran pendidikan yang mengungkapkan bahwa siswa belajar hanya 10% dari kegiatan belajar membacanya, 20% dari apa yang didengar saat kegiatan belajar, 30% dari yang dilihat saat kegiatan belajar, 50% dari apa yang siswa lihat dan dengar pada saat kegiatan belajar, 70%

[46] Abdul majid, *Op. Cit*, hlm. 173

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

dari yang siswa katakan pada saat kegiatan belajar, serta 90% dikatakan dan dilakukan sekaligus dilakukan oleh siswa saat kegiatan belajar[47].

[47] Novan Ardy Wyani, *Desain Pembelajaran pendidikan,* Ar-Ruz media, Yogyakarta, 2013, hlm. 170

http://eprints.stainkudus.ac.id